

## **HUBUNGAN MANAJEMEN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 WATAMPONE KABUPATEN BONE**

**Sugian Nurwijaya**

sughyb1@gmail.com

STKIP Muhammadiyah Bone

### ***Abstrak***

*This research is an ex-post facto study that is correlational in nature to find a causal relationship between self-management and mathematics learning achievement of eighth grade students in SMP Negeri 3 Watampone, Bone Regency. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between self-management and mathematics learning achievement of eighth grade students of SMP Negeri 3 Watampone. The population of this study was the eighth grade students of SMP Negeri 3 Watampone Bone Regency and the sample in this study was 122 students.*

*The data collection technique carried out in this study was derived from self-management questionnaires distributed to 122 respondents and report card grades in mathematics subjects of SMP Negeri 3 Watampone. The results of this study reveals that the average self-management score of students is 3.67 which is in the high category with an interval of  $3.4 \leq X < 4.2$ . While the average value of student learning achievement is 80 which is in the good category with an interval score of 61 - 80. From the results of hypothesis testing shows that the correlations obtained a significant value of 0,000 ( $0,000 \leq 0,05$ ) which means self-management is positively related to achievement study mathematics class VIII SMP Negeri 3 Watampone, Bone Regency.*

**Keywords:** *self management, mathematics learning achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikannya terlebih dahulu. Karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna

meningkatkan kemampuan berfikir, berusaha dan penguasaan teknologi. Sehingga diharapkan ia dapat memenuhi segala kebutuhan dengan segala keterampilan yang dimilikinya.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas).

Manajemen diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran siswa. Dalam proses belajar mengajar manajemen diri sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya manajemen diri yang baik maka kegiatan belajar akan lebih sistematis sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Lain halnya bagi siswa yang tidak memiliki manajemen diri yang baik, maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Manajemen diri sangat berperan dalam belajar dan dengan manajemen diri itu pula kualitas prestasi belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Hidup penuh dengan tugas-tugas yang perlu diurutkan dalam manajemen diri agar kegiatan lebih teratur dan pencapaian tujuan bisa diprediksi. Kemampuan siswa untuk memanajemen diri masih sangat rendah terutama dalam hal mengatur waktunya. Siswa yang tidak dapat memanajemen dirinya dengan baik akan menemui masalah. Sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan belajar hanya dapat dilakukan di sekolah sehingga sebagian siswa tidak memiliki keinginan untuk memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan belajar secara individu di rumah. Untuk menunjang keberhasilan siswa maka pentingnya manajemen diri harus ditekankan.

Adapun hasil penelitian dari Irawati Azis (2015), Skripsi jurusan Pendidikan Matematika, UIN Alauddin Makassar, yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Mengelola Diri terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP DDI Al-Irsyad Makassar”, menunjukkan bahwa harga koefisien  $r_{hitung} = 0,982$  termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian, mengelola diri siswa berkorelasi sangat tinggi terhadap kedisiplinan belajar matematika peserta didik Kelas VIII SMP DDI Al-Irsyad Makassar. Dengan meningkatnya kedisiplinan belajar siswa maka diharapkan prestasi belajar siswa juga semakin meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone, bahwa hasil belajar siswa dengan tingkat absensi baik yaitu lebih dominan mendapatkan prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan siswa dengan tingkat absensi tidak baik. Didapatkan juga, bahwa masih ada beberapa siswa yang harus diberi pengulangan agar nilai matematika siswa tersebut dapat mencapai nilai ketuntasan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya perhatian serta manajemen diri yang baik. Untuk dapat melakukan semua kegiatan tanpa rencana yang sudah disusun maka waktu dapat menjadi kendala yang utama. Dalam hal ini siswa perlu manajemen waktunya dengan tepat dan bijak agar semua kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Di sinilah diperlukan keterampilan manajemen diri yang baik.

Untuk dapat melihat dan mengetahui hubungan manajemen diri dan prestasi belajar yang diperoleh siswa inilah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Diri dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui manajemen diri siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone, (2) Mengetahui prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone, (3) Mengetahui hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut: (1) segi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang hubungan manajemen diri dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone, (2) segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada guru, siswa, peneliti, dan sekolah untuk meningkatkan manajemen diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional guna mencari hubungan sebab akibat antara manajemen diri dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone. Dalam penelitian ini berusaha

menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone tahun ajaran 2017/2018.

**Tabel 1.** Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	14	12	28
2.	VIII B	17	12	29
3.	VIII C	17	11	28
4.	VIII D	12	12	24
5.	VIII E	12	11	23
6.	VIII F	12	12	24
7.	VIII G	13	10	23
Jumlah		97	80	179

*Sumber:* SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2017/2018

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Menurut *Issac dan Michael* (Sugiyono, 2014: 87) menyatakan bahwa rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q\}}{\{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q\}}$$

dimana :

S = jumlah sampel

$\lambda^2$  = lamda (faktor pengali) dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,05)

Q = peluang salah (0,05)

d = perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi perbedaan.

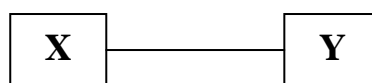
Perbedaan bisa 1%, 5% dan 10%.

**Tabel 2.** Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	14	12	28
2.	VIII D	12	12	24
3.	VIII E	12	11	23
4.	VIII F	12	12	24
5.	VIII G	13	10	23
Jumlah		63	57	122

### Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Variabel bebas (X) berupa manajemen diri siswa. Sedangkan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar matematika siswa.



Gambar 3. 1. Hubungan Variabel Bebas (X) dan Variabel (Y)

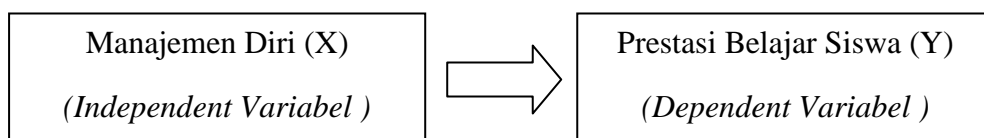
### Definisi Operasional Variable

Untuk menghindari kesalahan penafsiran variabel yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu diuraikan beberapa definisi berikut ini:

1. Manajemen diri merupakan proses yang dilatarbelakangi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang individu untuk menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki individu tersebut secara optimal.
2. Prestasi belajar matematika yang dimaksud adalah nilai rapor matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### Desain Penelitian

Adanya penentuan variabel yang menjadi objek penelitian, maka dapat dirancang desain penelitiannya sehingga variabel-variabel tersebut menggambarkan hubungan antar satu dengan yang lainnya. Adapun desain variabel yang menjadi objek penelitian adalah:



Gambar 3. 2. Desain Penelitian

## Instrumen Penelitian

### 1. Kuesioner Manajemen Diri

Kuesioner manajemen diri dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pernyataan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan variabel manajemen diri siswa.

**Tabel 3.** Kategori Jawaban Kuesioner Manajemen Diri dengan Menggunakan Skala Likert

No	Pernyataan Positif		No	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	SS	5	1	SS	1
2	S	4	2	S	2
3	KS	3	3	KS	3
4	TS	2	4	TS	4
5	STS	1	5	STS	5

**Tabel 4.** Kisi-Kisi Kuesioner Manajemen Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
Aspek- aspek Kemampuan Manajemen Diri	1. Pendorongan diri ( <i>Self Motivation</i> )	a. Minat besar dalam belajar	1, 2, 3	4, 5, 6	6
		b. Perhatiannya tidak terganggu oleh lingkungan	7, 8, 9	10, 11, 12	6
		c. Mudah memahami bahan pelajarannya	13, 14, 15	16, 17, 18	6
		d. Ekspresi saat mengerjakan tugas	19, 20, 21	22, 23, 24	6
	2. Penyusunan diri ( <i>Self Organization</i> )	a. Pengolahan pikiran	25, 26, 27	28, 29, 30	6
		b. Pengaturan tenaga	31, 32, 33	34, 35, 36	6

		32, 33	35, 36	
	c. Pengaturan waktu	37, 38, 39	40, 41, 42	6
	d. Pengaturan tempat	43, 44, 45	46, 47, 48	6
3. Pengendalian diri ( <i>Self Control</i> )	a. Membina tekad	49, 50, 51	52, 53, 54	6
	b. Memacu semangat	55, 56, 57	58, 59, 60	6
	c. Mengikis kesegangan	61, 62, 63	64, 65, 66	6
	d. Mengerahkan tenaga untuk melaksanakan apa yang harus dilaksanakan	67, 68, 69	70, 71, 72	6
4. Pengembangan diri ( <i>Self Development</i> )	a. Kecerdasan pikiran	73, 74, 75	76, 77, 78	6
	b. Watak kepribadian	79, 80, 81	82, 83, 84	6
	c. Rasa kemasyarakatan	85, 86, 87	88, 89, 90	6
	d. Kesehatan diri	91, 92, 93	94, 95, 96	6

#### a. Hasil Uji Validitas Konstruk

Sebelum digunakan untuk memperoleh suatu data penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji coba agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel. Suatu alat ukur dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang akan diteliti.

##### 1) Validitas Ahli

Validitas ahli merupakan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang diberikan kepada orang yang ahli dalam bidangnya.

##### 2) Uji Validitas Item

Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pernyataan dalam mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

#### b. Hasil Reliabilitas

Menurut Azwar (Feranita, 2017:74) Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian lainnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini angket respon siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu:

#### **1. Persiapan**

- a. Menentukan kelas sampel dengan menggunakan *simple random sampling*.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada sampel penelitian.
- c. Menyusun kuesioner manajemen diri yang akan digunakan pada sampel penelitian.
- d. Melaksanakan uji coba soal pada kelas uji coba.
- e. Memeriksa dan menganalisis uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.
- f. Menetapkan soal yang dapat digunakan untuk pengambilan data.

#### **2. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- a. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengadakan *posttest*.

#### **3. Pengolahan Data Hasil Penelitian**

- a. Memberikan skor pada masing-masing sampel.
- b. Analisis data hasil penelitian (uji hipotesis hasil penelitian).
- c. Menarik kesimpulan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Pertama adalah analisis data untuk butir pernyataan-pernyataan dalam instrumen, kedua adalah analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial.

#### **1. Statistik Deskriptif**

- a. Analisis data manajemen diri

Rumus:

$$RS = \frac{(m-n)}{b}$$

Keterangan:

RS = rentang skala

m = angka tertinggi dalam pengukuran

n = angka terendah dalam pengukuran

b = banyaknya kelas/kategori yang dibentuk

Skor ideal = jumlah item  $\times$  skor maksimal

Rata-rata = 
$$\frac{\text{skor penilaian } (SS \times 5) + (S \times 4) + (KS \times 3) + (TS \times 2) + (STS \times 1)}{\text{jumlah responden}}$$

**Tabel. 5.** Interval Skala Likert

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	$4,2 \leq X \leq 5$
Tinggi	$3,4 \leq X < 4,2$
Sedang	$2,6 \leq X < 3,4$
Kurang	$1,8 \leq X < 2,6$
Sangat Kurang	$1 \leq X < 1,8$

*Sumber:* Zahreza Fajar Setiara Putra (2014: 182)

#### b. Analisis data prestasi belajar

Data prestasi belajar siswa yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

*Sumber:* Purwanto (2010)

Keterangan:

M = rata-rata (mean) prestasi belajar

$\sum fx$  = jumlah nilai keseluruhan

N = jumlah siswa

Menghitung persentase nilai belajar untuk masing-masing kategori digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*Sumber:* Sugiyono (2008: 76)

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = jumlah responden

**Tabel 6.** Kategori Prestasi Belajar

Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

*Sumber:* Depdikbud dalam ST. Aisyah (2016: 33)

## 2. Statistik Inferensial

Teknik statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut dalam mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel tak bebas yang dianalisis dengan menggunakan program SPSS 23 *for Windows* dengan taraf kepercayaan 95%. Sebelum pengujian hipotesis dengan statistika inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji linearitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. STATISTIKA DESKRIPTIF

#### 1. Manajemen Diri

Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi skor manajemen diri siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone sebagai berikut:

**Tabel 7.** Statistik Skor Manajemen Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone

Statistik	Nilai Statistik
Skor Tinggi	4,5
Skor Rendah	2,4
Rata-rata	3,67

Data pada tabel 7 mengungkapkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4,5, skor terendah yang diperoleh siswa adalah 2,4 dan rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 3,67.

**Tabel 8.** Distribusi dan Persentase Skor Manajemen Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone

Kategori	Nilai	Frekuensi Pernyataan	Persentase
Sangat Tinggi	$4,2 \leq X \leq 5$	7	12%
Tinggi	$3,4 \leq X < 4,2$	39	66%
Sedang	$2,6 \leq X < 3,4$	12	20%
Kurang	$1,8 \leq X < 2,6$	1	2,%
Sangat Kurang	$1 \leq X < 1,8$	0	0
<b>Jumlah</b>		59	100%

Data pada tabel 8 mengungkapkan bahwa manajemen diri siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari 59 pernyataan yang dijadikan angket, 7 (12%) pernyataan dikategorikan sangat tinggi, 39 (66%) pernyataan dikategorikan tinggi, 12 (20%) pernyataan dikategorikan sedang, 1 (2%) pernyataan dikategorikan kurang, dan 0 (0%) pernyataan dikategorikan sangat kurang.

## 2. Prestasi Belajar

Skor prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone. Selengkapnya disajikan dilampiran 3, maka statistik skor nilai prestasi siswa disajikan pada tabel 9 berikut.

**Tabel 9.** Statistik Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone

Statistik	Nilai Statistik
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	70
Rata-rata	80
Nilai Maksimum yang Mungkin Dicapai	100
Nilai Minimum yang Mungkin Dicapai	0

*Sumber:* SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2017/2018

Data pada tabel 9 menggambarkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone. Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 97, nilai terendah yaitu 70 dengan rata-rata 80. Nilai maksimum yang mungkin dicapai adalah 100 dan nilai minimum yang mungkin dicapai adalah 0.

Data pada tabel tersebut jika dikelompokkan berdasarkan pengkategorian Depdikbud dalam ST. Aisyah (2016: 33), maka distribusi frekuensi dan persentasenya disajikan pada tabel 10 berikut.

**Tabel 10.** Distribusi dan Persentase Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
81-100	Sangat Baik	58	48%
61-80	Baik	64	52%
41-60	Cukup	0	0
21-40	Kurang	0	0
0-20	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		122	100%

*Sumber:* SMP Negeri 3 Watampone Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2017/2018

Data pada tabel 10 mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone dikategorikan baik. Hal ini terlihat bahwa dari 122 siswa yang dijadikan responden, 58 (48%) siswa yang hasil belajarnya dikategorikan sangat baik, 64 (52%) siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori baik dan tidak ada siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori cukup, kurang maupun sangat kurang.

## **B. STATISTIK INFERENSIAL**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 23*, dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf pengujian 5%. Hasil uji normalitas seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 11.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,18790275
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,045
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation from linierity* dengan bantuan program komputer SPSS 23. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11.** Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	3948,969	71	55,619	1,550	,052
Manajemen Diri		Linearity	1109,778	1	1109,778	30,932	,000
		Deviation from Linearity	2839,190	70	40,560	1,130	,326
		Within Groups	1793,917	50	35,878		
		Total	5742,885	121			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linierity* sebesar  $0,326 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Uji Hipotesis

Penerapan analisis statistik inferensial bertujuan untuk memperoleh jawaban terhadap masalah penelitian dan untuk keperluan pengujian hipotesis yang berkaitan dengan variabel terikat. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis korelasi dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan bantuan aplikasi SPSS. Berikut hasil analisis statistik inferensial menggunakan program (SPSS) *Product and Service Solutions*, versi 23 for windows.

**Tabel 12.** Hasil Korelasi dengan Program SPSS 23

Correlations			
		Manajemen Diri	Prestasi Belajar
Manajemen Diri	Pearson Correlation	1	,440**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	122	122
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,440**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	122	122

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*, versi 23 for windows. Dengan *correlations* di atas diperoleh signifikan sebesar 0,000, sehingga nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti manajemen diri berkorelasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watampone, Kabupaten Bone tahun ajaran 2017/2018. Untuk melihat arah hubungan yang positif atau negatif dapat dilihat pada *pearson correlation*, jika nilainya positif maka arah hubungannya positif dan jika nilainya negatif maka arah hubungannya negatif. Untuk melihat tingkat hubungan maka dapat dilihat pada nilai *pearson correlation*. Dengan nilai korelasi ( $r = 0,440$ ) yang berada pada nilai  $r = 0,40 - 0,599$  yang berarti memiliki tingkat hubungan yang sedang.

## 3. Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,440^2 \times 100\% \\
 &= 0,1936 \times 100\% \\
 &= 19,36\%
 \end{aligned}$$

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, ST. 2016. *Hubungan Keterampilan Guru dalam Mengajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN 1 Watampone Kabupaten Bone*. Watampone: STKIP Muhammadiyah.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Herlanti, Yanti. 2014. *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendekatan Sains*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Junaidi, Makhfudz. 2010. *Hubungan antara Manajemen Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Aktivis BEM di Lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: IAIN.
- Pasiak, Taufiq. 2006. *Manajemen Kecerdasan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Zahreza Fajar Setiara. 2014. *Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0*. Yogyakarta: Institut Sains & Teknologi.
- Prijosaksono, Ariwibowo dan Sembel, Roy. 2003. *Kiat-kiat Meningkatkan dan Memaksimalkan Kinerja*. Jakarta: Gramedia.
- Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati, Anik. 2013. *Upaya Meningkatkan Self Management dalam Belajar Melalui layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VIII D di SMPN 1 Jakenan Pati*. Semarang: Universitas Semarang.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas.